



BANYAK NILAI PAS-PASAN TERLEMPAR

Hari Terakhir PPDB Diwarnai Pencabutan Berkas

YOGYA (KR) - Hari terakhir Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SMP di Kota Yogyakarta, Rabu (29/6) meski cukup kondusif, tapi sempat diwarnai pencabutan berkas. Puluhan orangtua memutuskan untuk mencabut berkas pendaftaran, karena merasa nilainya berada dalam posisi yang tidak aman. Dengan melakukan pencabutan berkas, mereka berharap masih memiliki kesempatan diterima di sekolah negeri di luar Kota Yogyakarta.

"Sejak pagi sekolah kami sudah menerima limpahan dari sekolah lain. Adapun jumlah pendaftar yang melakukan verifikasi sampai pukul 13.00 WIB sebanyak 15 anak dengan nilai tertinggi 277.500 dan terendah 252.500. Karena menjelang menit-menit terakhir pendaftaran persaingannya sangat ketat, orangtua yang nilai anaknya pas-pasan memilih untuk mencabut berkas. Sampai dengan pukul 13.10 WIB jumlah berkas yang dicabut mencapai 39 lembar," kata Kepala SMP Negeri 11 Yogyakarta, Sukirno kepada KR di ruang kerjanya, Rabu (29/6).

Sukirno mengungkapkan, guna memudahkan orangtua dalam melau-

kukan pemantauan setiap ada perubahan nilai panitia langsung mengumumkannya lewat pengeras suara. Tindakan itu dilakukan dengan harapan, siswa yang nilainya pas-pasan bisa mencari alternatif ke sekolah lain.

Sementara itu di SMP 7 Yogyakarta, meskipun ada beberapa calon siswa yang mencabut berkas namun secara keseluruhan kuota siswa jalur reguler sudah terpenuhi. Menurut operator PPDB Agus Wicaksono menyampaikan hingga Rabu (29/6) siang nilai tertinggi untuk calon siswa dari luar dan dalam kota sebesar 282.000. Sementara nilai terendah dalam kota sebesar 261.500 dan terendah luar kota 275.000. SMPN 7 Yogya menerima

kuota sebanyak 145 di jalur reguler dan 41 siswa dari luar kota. "Hingga Rabu siang sudah ada 10 anak yang mencabut berkas karena nilainya kurang. SMPN 7 Yogya termasuk sekolah yang dijadikan pilihan pertama. Sehingga hari terakhir pun kami hanya menerima sedikit siswa lemparan dari sekolah lain," terang Agus Wicaksono.

Dia mengaku saat hari terakhir server internet agak lemot karena banyak orang yang mengaksesnya. Namun hal tersebut tidak menghambat proses entry data maupun verifikasi.

Kondisi serupa terjadi di SMP 14. Memasuki jam-jam terakhir PPDB sudah 49 siswa yang mencabut berkas. Meskipun nilai mereka masih masuk, tetapi sudah khawatir, mereka mencabut untuk mendaftar di SMP negeri luar Kota Yogya. Ada pula yang mencabut berkas, meskipun nilai masih aman tapi di pilihan kedua yang jauh dari rumah. Maka calon siswa tersebut pilih mencabut berkas. Pencabutan berkas sudah terjadi sejak pukul 10.00.

"Daya tampung SMPN 14 Yogyakarta 136 siswa baru, sudah diambil

40 oleh siswa pemegang KMS. Sisa daya tampung, yang 69 untuk siswa dalam Kota sedang yang 27 untuk siswa luar kota Yogya. Calon siswa dengan diantar orangtua atau kakak mereka, dengan setia menunggu pergerakan nilai yang tertayang di layar lebar di ruang pendaftaran," terang Ketua Panitia PPDB SMPN 14 Yogyakarta Dim Rahmadijoyo SPd, seraya menambahkan nilai terendah saat itu 191.000 sedang nilai tertinggi 270.500, jumlah pendaftar 150 sedang formulir yang keluar 198.

Lain halnya dengan SMP favorit di Kota Yogya, karena pada hari terakhir PPDB suasana cenderung lenggang, walau demikian orangtua yang nilai anaknya di batas bawah tetap waswas karena sewaktu-waktu tergeser.

Di SMP 5 Yogya misalnya, Ny Maria yang anaknya di batas bawah dengan nilai 282 hingga pukul 11.30 posisi anaknya berada di dua terbawah, sehingga segera bergeser ke sekolah pilihan 2 di SMP 1 Yogya. "Saya deg-degan lebih baik langsung pantau di SMP 1," katanya. (Ria*-1/War*-2)-m

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005